



P U T U S A N

Nomor 284/Pdt.G/2015/PA Msb.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Masamba yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam sidang majelis, telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara:

, umur 24 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan Urusan rumah tangga, bertempat tinggal di Dusun , Lorong Desa , Kecamatan , Kabupaten Luwu Utara, sebagai **penggugat.**

m e l a w a n

, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Penjual Somay Keliling, tempat tinggal dahulu di Dusun , Lorong , Desa , Kecamatan , Kabupaten Luwu Utara, sekarang tidak diketahui alamatnya dengan jelas yang pasti di wilayah Republik Indonesia, sebagai tergugat.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini.

Telah mendengar keterangan penggugat serta para saksi di muka sidang.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa penggugat dalam surat gugatannya bertanggal 3 Agustus 2015 telah mengajukan perkara cerai gugat, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Masamba dengan Nomor 284/ Pdt.



G/ 2015/ PA Msb. tanggal 3 Agustus 2015 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa penggugat dan tergugat adalah suami istri sah yang menikah pada hari Ahad, tanggal 9 Januari 2011, yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, sesuai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor 04/ 04/ I/ 2011, tanggal 10 Januari 2011.
2. Bahwa sesaat setelah akad nikah tergugat mengucapkan sighat taklik talak sebagaimana tercantum dalam buku akta nikah penggugat dan tergugat.
3. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua penggugat selama 1 bulan dan setelah itu penggugat dan tergugat pindah ke Makassar di rumah kontrakan selama 4 tahun, kemudian penggugat kemabli ke rumah orang tua penggugat dan di dikaruniai 2 orang anak bernama: Arman Maulana bin Iswanto umur 3 tahun 5 bulan dan Ilham Ramadhani bin Iswanto umur 1 tahun, anam-anak tersebut dalam asuhan tergugat.
4. Bahwa pada awal pernikahan rumah tangga Penggugat dan Tergugat harmonis, namun pada tanggal 23 Oktober 2014 tergugat dan orang tua tergugat membawa pulang penggugat ke rumah orang tua penggugat lalu kemudian tergugat pulang.
5. Bahwa sejak saat itu tidak ada lagi komunikasi antara penggugat dan tergugat dan tergugat tidak pernah mengirimkan nafkah untuk penggugat bahkan tergugat sudah tidak diketahui lagi keberadaannya hingga sekarang.
6. Bahwa dengan sikap tergugat tersebut yang telah meninggalkan penggugat selama 9 bulan, membuat penggugat sangat menderita lahir bathin serta penggugat tidak ridha dengan perlakuan tergugat tersebut, dengan demikian tergugat telah melanggar sighat taklik talak yang telah diucapkannya.

Berdasarkan alasan/ dalil-dalil di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Masamba cq. Majelis Hakim yang mengadili perkara

Putusan Nomor 284/ Pdt. G/2015/ PA Msb.

2



ini kiranya berkenan memeriksa, mengadili dan memutuskan sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menyatakan syarat taklik talak telah terpenuhi.
3. Menyatakan jatuh talak satu Khul'i Tergugat terhadap Penggugat dengan iwadh sebesar Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah).
4. Memohon kepada Panitera Pengadilan Agama Masamba untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu.
5. Membebankan biaya perkara menurut hukum yang berlaku.

Subsider:

Atau, jika Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan penggugat telah datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan tergugat tidak pernah datang, dan pula tidak menyuruh orang lain menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun menurut relaas-relaas panggilan masing-masing bertanggal 5 Agustus 2015 dan 7 September 2015 kepada tergugat telah dipanggil oleh Juru Sita Pengadilan Agama Masamba, dan ternyata ketidakhadiran tergugat tersebut tidak disebabkan oleh suatu halangan yang sah menurut hukum.

Bahwa oleh karena tergugat tidak hadir, maka majelis hakim tidak dapat melakukan proses mediasi, majelis hakim hanya berusaha menasihati penggugat agar dapat mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil.

Bahwa penggugat menyatakan tetap mempertahankan dalil-dalil gugatannya tersebut.

Bahwa oleh karena tergugat tidak hadir di persidangan, maka Majelis Hakim tidak dapat mendengar jawabannya.

Putusan Nomor 284/ Pdt. G/2015/ PA Msb.

3



Bahwa, untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya tersebut, penggugat telah mengajukan alat bukti tertulis berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 04/ 04/ I/ 2011 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, tanggal 10 Januari 2011 berkode P, surat bukti tersebut di atas telah dicocokkan dengan aslinya dan telah pula diberi beban bea meterai cukup, sehingga dapat diterima sebagai alat bukti yang sah.

Bahwa, selain bukti tertulis tersebut, penggugat juga telah menghadirkan dua orang saksi masing-masing bernama **Suyono bin Suis** dan **Sunardi bin Elis**.

Bahwa, saksi yang diajukan oleh penggugat telah memberikan keterangan di persidangan secara terpisah di bawah sumpah, sedang identitas saksi telah tercatat dalam berita acara persidangan yang tidak terpisahkan dari putusan ini, pada pokoknya telah menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Saksi Pertama, Suyono bin Suis, umur 55 tahun:

- Bahwa penggugat dan tergugat adalah warga saksi.
- Bahwa hubungan penggugat dan tergugat adalah sebagai suami istri, menikah pada tanggal 9 Januari 2011 di Malili dan saksi hadir pada saat itu;
- Bahwa tergugat mengucapkan sumpah taklik talak setelah akad nikah;
- Bahwa setelah menikah penggugat dan tergugat tinggal di rumah orang tua penggugat, kemudian pindah ke Makassar selama empat tahun dan terakhir kembali ke rumah orang tua penggugat saksi;
- Bahwa dari pernikahannya penggugat dan tergugat telah dikaruniai dua orang anak;
- Bahwa rumah tangga penggugat dan tergugat rukun dan harmonis, namun pada bulan Oktober tergugat beserta orang tua



tergugat datang mengantar penggugat ke rumah orang tua penggugat;

- Bahwa saksi melihat sendiri tergugat dan orang tuanya mengantar penggugat, namun saksi tidak mengetahui penyebabnya;
- Bahwa penggugat dan tergugat sudah berpisah tempat tinggal selama 9 bulan lamanya dan sudah tidak saling mempedulikan lagi, bahkan tergugat sudah tidak pernah datang menemui penggugat dan kini sudah tidak diketahui lagi keberadaannya
- Bahwa penggugat telah berusaha mencari tahu keberadaan tergugat di rumah orang tua tergugat dan keluarga tergugat, namun tidak seorangpun yang mengetahui keberadaan tergugat;
- Bahwa selama kepergian tergugat tersebut, tergugat tidak pernah mengirimkan nafkah untuk penggugat dan anak, sehingga orang tua penggugat yang membiayai kebutuhan hidup penggugat dan anaknya sehari-hari;
- Bahwa selama ditinggal oleh tergugat, penggugat tetap menjaga kehormatannya sebagai seorang istri dari tergugat;
- Bahwa penggugat sudah bersabar menunggu kedatangan tergugat dan saksi juga sudah berusaha menasihati, namun tidak berhasil.

Saksi Kedua, Sunardi bin Elis, umur 47 tahun:

- Bahwa penggugat adalah anak kandung saksi dan mengenal tergugat sejak penggugat dan tergugat menikah;
- Bahwa saksi hadir saat penggugat dan tergugat menikah pada tanggal 9 Januari 2011 di Sukamaju dan sesaat setelah akad nikah tergugat mengucapkan sumpah taklik talak;
- Bahwa penggugat dan tergugat membina rumah tangga di rumah saksi, kemudian pernah menetap di Makassar selama 4 tahun;
- Bahwa dari pernikahannya, penggugat dan tergugat telah dikaruniai dua orang anak;



- Bahwa rumah tangga penggugat dan tergugat awalnya harmonis, namun sejak bulan Oktober 2014 tergugat beserta orang tua tergugat mengantar penggugat pulang ke rumah saksi;
- Bahwa saksi tidak mengetahui penyebabnya, namun sejak saat itu tergugat sudah tidak pernah dating menemui penggugat dan anak-anaknya, tergugat juga tidak pernah mengirimkan nafkah bahkan sekarang sudah tidak diketahui lagi keberadaannya;
- Bahwa penggugat sudah berusaha mencari tahu keberadaan tergugat, tapi tidak ada yg mengetahuinya bahkan orang tua tergugat tidak mengetahui keberadaan tergugat;
- Bahwa selama ditinggalkan tergugat, penggugat tetap menjaga kehormatannya sebagai seorang istri;
- Bahwa saksi yang membiayai kebutuhan sehari-hari penggugat dan anaknya;
- Bahwa saksi sudah menasihati tergugat agar bersabar, namun tidak berhasil.

Bahwa penggugat dipersidangan telah menyatakan tidak ridha lagi bersuamikan tergugat dan menyerahkan uang sebesar Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) sebagai iwadh, dan selanjutnya penggugat memohon agar perkara ini diputuskan.

Bahwa, segala sesuatu yang terjadi selama persidangan ini semuanya telah termuat dalam berita acara persidangan, maka untuk mempersingkat uraian dalam pertimbangan ini Majelis Hakim cukup menunjuk berita acara sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pertimbangan ini.

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan penggugat adalah sebagaimana terurai di atas.

Menimbang, bahwa tergugat telah dipanggil oleh jurusita pengganti Pengadilan Agama Masamba untuk menghadap di muka persidangan dengan cara dan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur di dalam

Putusan Nomor 284/ Pdt. G/2015/ PA Msb.

6



ketentuan Pasal 27 Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975, oleh karena itu panggilan tersebut dinilai telah dilakukan secara resmi dan patut.

Menimbang, bahwa tergugat ternyata tidak hadir menghadap, dan tidak menyuruh orang lain sebagai wakil/kuasanya tanpa sesuatu alasan yang sah menurut hukum, maka dengan demikian haruslah dinyatakan bahwa tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk datang menghadap di muka persidangan, namun tidak hadir, oleh karena itu, berdasarkan ketentuan Pasal 149 R.Bg., perkara ini dapat diperiksa dan diputus tanpa hadirnya tergugat (verstek).

Menimbang, bahwa penggugat dalam surat gugatannya pada pokoknya mengajukan gugatan cerai terhadap tergugat dengan alasan, pada bulan Oktober 2014 tergugat beserta orang tua tergugat mengantar penggugat pulang kerumah orang tua penggugat dan sejak saat itu tergugat tidak pernah datang menemui penggugat dan anak-anaknya bahkan tergugat keberadaannya tidak diketahui dan tidak mengirim kabar, tidak memberikan nafkah serta tidak memperdulikan penggugat lagi, sehingga penggugat tidak ridha atas perlakuan tergugat tersebut.

Menimbang, bahwa oleh karena tergugat tidak dapat didengar jawabannya, maka secara yuridis tergugat dianggap mengakui dan membenarkan dalil-dalil gugatan penggugat, sehingga seharusnya penggugat tidak dibebani pembuktian lagi.

Menimbang, bahwa meskipun demikian, oleh karena perkara ini berkenaan dengan perkara sengketa rumah tangga (perceraian), maka penggugat tetap dibebani pembuktian.

Menimbang, bahwa penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya tersebut telah mengajukan bukti surat bertanda P, bukti surat mana oleh karena telah dimeterai secukupnya, maka dapat dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa bukti penggugat bertanda P tersebut merupakan bukti autentik karena dibuat dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang, sehingga mempunyai kekuatan pembuktian yang mengikat, oleh karena itu, berdasarkan bukti surat bertanda P tersebut harus

Putusan Nomor 284/ Pdt. G/2015/ PA Msh.

7



dinyatakan terbukti penggugat dan tergugat adalah suami isteri yang sah, menikah pada tanggal 9 Januari 2011 di Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara.

Menimbang bahwa penggugat telah menghadirkan pula dua orang saksi (Suyono bin Suis dan Sunardi bin Elis), keduanya telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah dan keterangannya bersesuaian antara satu dengan lainnya yang pada pokoknya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- bahwa para saksi mengenal penggugat dan tergugat karena hubungan keluarga.
- bahwa penggugat dan tergugat adalah suami isteri yang telah menikah pada tanggal 9 Januari 2011 dan telah dikaruniai dua orang anak.
- Bahwa tergugat mengucapkan sumpah taklik talak;
- Bahwa rumah tangga penggugat dan tergugat awalnya rukun dan harmonis, meskipun sejak Oktober 2014 sudah tidak harmonis karena tergugat mengantar penggugat ke rumah orang tua penggugat dan sejak saat itu tergugat tidak pernah menemui penggugat dan anak-anaknya, bahkan kini tidak diketahui lagi keberadaannya;
- Bahwa sejak tergugat pergi, tergugat tidak pernah mengirimkan nafkah, sehingga saksi kedua (ayah kandung penggugat) yang membiayai kebutuhan penggugat dan anaknya.
- Bahwa penggugat sudah mencari tahu keberadaan tergugat, namun tidak ada yang mengetahuinya bahkan orang tua tergugat sendiri tidak ada yang tahu.
- Bahwa para saksi dan keluarga sudah menasihati penggugat agar bersabar menunggu kedatangan tergugat, namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti-bukti surat dan keterangan saksi-saksi dengan memperhatikan hubungan satu sama lain majelis hakim telah dapat menyimpulkan fakta-fakta dalam perkara ini sebagai berikut:



- Bahwa benar penggugat dan tergugat adalah suami-isteri, menikah pada tanggal 9 Januari 2011 di Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara (vide bukti tanda P).
- Bahwa benar tergugat sesaat setelah menikah dengan penggugat, mengucapkan shigat taklik talak sebagaimana tersebut di dalam Buku Kutipan Akta Nikah (vide bukti tanda P).
- Bahwa benar tergugat setelah selesai aqad nikah telah hidup bersama dan telah dikaruniai dua orang anak;
- Bahwa terbukti penggugat dan tergugat telah berpisah tempat tinggal selama sembilan bulan lamanya, dimana tergugat mengantar penggugat ke rumah orang tua penggugat dan sejak saat itu tidak pernah datang menemui penggugat dan anak-anaknya bahkan tidak pernah mengirimkan nafkah;
- Bahwa benar tergugat tidak diketahui lagi keberadaannya.
- Bahwa benar sejak kepergian tergugat, penggugat sangat menderita lahir dan bathin karena telah ditinggalkan selama sembilan bulan lamanya tanpa kepastian.
- Bahwa terbukti pihak keluarga sudah merukunkan, namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa alasan perceraian yang dijadikan dasar gugatan penggugat dalam perkara *a quo* adalah pelanggaran syarat shigat taklik talak, ex Pasal 116 huruf g Kompilasi Hukum Islam (KHI).

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta sebagaimana telah disimpulkan di muka, ternyata penggugat sesaat setelah menikah dengan penggugat telah mengucapkan shigat taklik talak yang perinciannya seperti tersebut di dalam lampiran Bukti bertanda P.

Menimbang, bahwa terbukti pula bahwa tergugat telah meninggalkan penggugat selama sembilan buln lamanya tanpa kabar dan tanpa memberikan nafkah kepada penggugat, maka perbuatan tergugat tersebut dinilai telah memenuhi angka 2 dan 4 syarat shigat taklik talak yang pernah diucapkannya.



Menimbang, bahwa perbuatan tergugat meninggalkan penggugat selama sembilan bulan tanpa kabar dan tanpa memberikan nafkah, hal ini jelas membuat penggugat hidup menderita lahir dan bathin, serta hidup terkatung-katung tanpa kepastian, penggugat harus bergantung kepada belas kasihan orang tua penggugat untuk membiayai kebutuhan hidup penggugat dan anaknya. Perbuatan tergugat yang demikian adalah merupakan perbuatan yang tidak adil dan dzalim yang harus diakhiri, dan perceraian dipandang sudah merupakan solusi atau alternatif terbaik untuk mengakhiri kedzaliman dan ketidakadilan tersebut. Dengan demikian, demi menegakkan keadilan dan kepastian hukum, pengadilan dapat membenarkan dan menerima pernyataan keberatan dan/atau ketidakrelaan penggugat atas perbuatan penggugat terhadap dirinya tersebut.

Menimbang, bahwa penggugat di persidangan telah menyerahkan uang sebesar Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) sebagai *iwadh* (pengganti) terhadap tergugat.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka seluruh syarat-syarat sighat taklik talak yang pernah diucapkan oleh tergugat harus dinyatakan telah terpenuhi, dan dengan demikian alasan perceraian yang didalilkan penggugat dipandang telah beralasan hukum karena telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana tersebut di dalam Pasal 116 huruf g KHI, oleh karena itu petitum gugatan penggugat dapat dikabulkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 84 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, maka Panitera Pengadilan Agama Masamba diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah dimana Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan.

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun

Putusan Nomor 284/ Pdt. G/2015/ PA Msb.

10



2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat.

Mengingat dan memperhatikan semua ketentuan undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku dan berkaitan dengan perkara ini.

M E N G A D I L I

1. Menyatakan tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan pengugat, secara verstek.
3. Menyatakan syarat taklik talak telah terpenuhi.
4. Menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat (**standa**) terhadap Penggugat (**Sumardi**) dengan iwadh sebesar Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah).
5. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Masamba untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu.
6. Membebankan penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp311.000,00 (tiga ratus sebelas ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Masamba pada hari Selasa tanggal 8 Desember 2015 Masehi, bertepatan dengan tanggal 26 Safar 1437 Hijriah, oleh **Nahdiyanti, S. HI.**, Ketua Majelis, **Abdul Hizam Monoarfa, S. H.** dan **Lusiana Mahmudah, S. HI.**, masing-masing Anggota Majelis. Putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum dengan dibantu oleh **Asriani AR, S. H.**, panitera pengganti, dengan dihadiri oleh penggugat tanpa hadirnya tergugat.

Ketua Majelis,

ttd

Nahdiyanti, S. HI.



Hakim Anggota I,

ttd

Abdul Hizam Monoarfa, S. H.

Hakim Anggota II,

ttd

Lusiana Mahmudah, S. HI.

Panitera Pengganti,

ttd

Asriani AR, S. H.

Perincian Biaya perkara:

• Biaya Pendaftaran	Rp	30.000,00
• Biaya Proses	Rp	50.000,00
• Biaya Pemanggilan	Rp	220.000,00
• Biaya Redaksi	Rp	5.000,00
• <u>Biaya Meterai</u>	Rp	6.000,00
Jumlah	Rp	311.000,00

(tiga ratus sebelas ribu rupiah)

Masamba, 15 Desember 2015

Disalin sesuai aslinya,
Panitera

H. Jasmin, S. H.